

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris hal itu menjadikan sektor pertanian memiliki peran penting pada perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sector pertanian atau dari produk yang berasal dari pertanian. Sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia dan sebagian sektor Indonesia berasal dari ekspor pertanian, sehingga sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk (Yuniarto, 2020).

Usahatani padi sawah yang merupakan sumber utama pendapatan petani di Kecamatan Biboki Utara yang masih bersifat komersial, produksi padi sawah yang dihasilkan tidak semuanya dipasarkan untuk memnuhi kebutuhan hidup rumah tangga tetapi sebagian untuk di konsumsi. Upaya peningkatan produksi padi sawah di pengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor produksi, lingkungan, serta faktor sosial ekonomi.

Padi merupakan salah satu komoditi favorit yang sering mengundang perhatian dan menjadi fokus karena memiliki posisi yang strategis baik dari segi ekonomi, lingkungan hidup, sisoal maupun politik. Padi menjadi komoditi yang menyita perhatian publik termasuk pemerintah, dengan polemik dimulai dari budidaya yang akan sering diperhadapkan dengan isu alih fungsi lahan, perlindungan terhadap petani sebagai produsen melalui subsidi pupuk, pemasaran komoditas, penguasaan lahan yang masih kecil (0.3 Ha) sehingga sebagian petani tergolong petani gurem, isu lingkungan, belum lagi isu-isu politik yang gampang menyeret berbagai deretan problematika yang akan berujung pada daya saing produk akhir berupa beras. Roidah (2015) mengemukakan padi difavoritkan karena produk olahannya memiliki harga yang tinggi, mudah dibudidayakan, dan gampang dipasarkan.

Sumber daya lahan di Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur masih sangat berpotensi untuk pengembangan pertanian. Menurut laporan BPS Kab. TTU, (2021), Kabupaten TTU memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar yaitu 56.600 ha dari luas daratan sebesar 266.970 ha, luas lahan yang telah dimanfaatkan untuk pertanian usaha lahan kering sebesar 48.412 ha sedangkan luas lahan sawah adalah 8.188 ha yang tersebar 24 Kecamatan. Kecamatan Biboki Utara merupakan salah satu daerah pertanian yang mengembangkan usaha padi sawah di Kabupaten Timor Tengah Utara dari luasan tersebut lahan sawah mempunyai peranan yang strategis dalam penyediaan air irigasi.

Upaya peningkatan padi sawah dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor produksi (lahan, bibit, tenaga kerja, modal, dan pengelolaan), lingkungan, serta faktor sosial ekonomi. Beberapa penelitian terdahulu telah memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi. Penelitian Triyanto, (2006) memberikan gambaran bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja, benih dan pompa air, memberikan pengaruh positif yang signifikan sedangkan variabel pupuk mempunyai hubungan yang positif tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi produksi.

Kecamatan Biboki Utara Merupakan Salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Timor Tengah Utara yang dimana sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah. Kecamatan Biboki Utara selama ini terus menerus mengalami penurunan dalam mengusahakan usaha padi sawah, faktor penyebab utama antara lain keadaan iklim khususnya curah hujan ditahun 2022 dan 2023 yang tidak menentu mengakibatkan pengaruh produksi usahatani padi sawah secara keseluruhan. Berdasarkan data produksi yang diperoleh dari Kecamatan Biboki Utara (2023)

Faktor produksi usahatani padi sawah di Kabupaten Timor Tengah Utara sepenuhnya dikembangkan di Kecamatan Biboki Utara karena kondisi iklim yang cocok dan sudah dilakukan secara turun temurun. Berdasarkan produksi padi sawah tiga tahun terakhir produksi padi sawah mengalami kenaikan yaitu pada

tahun 2019 menghasilkan 5.560 ton dengan luas panennya 1.463(ha) dan produktivitas 37,98 t/ha (BPS Kab.TTU,2019). tahun 2020 menghasilkan 5.560 ton dengan luas panennya 1.463(ha) dan produktivitas 37,98 t/ha (BPS Kab.TTU,2020). tahun 2021 menghasilkan 6.785 ton dengan luas panennya 1.815(ha) dan produktivitas 42,98 t/ha (BPS Kab.TTU,2021).tahun 2022 menghasilkan 8.010 ton dengan luas panen 1.521 (BPS Kab.TTU,2022).

Desa Boronubaen adalah salah satu Desa di Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Desa ini memiliki kondisi lahan pertanian yang cocok untuk membudidayakan padi sawah. Padi sawah telah dibudidayakan oleh petani desa Boronubean sejak tahun 1950-an dan masih tetap dilakukan hingga sekarang karena adanya budaya turun temurun untuk menanam padi sawah, perkembangan produksi padi sawah di Desa Boronubean Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara dengan luas lahan padi sawah Desa Boronubean sebesar 140 ha . Produksi padi sawah pada tahun 2018 sebesar 8 ton dan pada tahun 2019 sebesar 10 ton dan pada tahun 2020 dengan produksi padi sebesar 13 ton.(*Profile Desa Boronubaen 2021*).

Berdasarkan hal tersebut Desa Boronubean mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir.

Dilihat dari latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Berapa keuntungan relatif pada produksi usahatani padi sawah Di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara?

1.3 Tujuan

1. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara. Kabupaten Timor Tengah
2. Untuk Mengetahui keuntungan relatif pada produksi usahatani padi sawah Di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara

1.4 Manfaat

1. Sebagai Bahan Informasi Bagi Masyarakat Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara. Kabupaten Timor Tengah Utara
2. Sebagai Bahan Informasi Mengenai keuntungan relatif pada produksi usahatani padi sawah Di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara